

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia, tak lepas dari dunia pendidikan. Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Dalam kegiatan belajar, terjadi interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar. Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika selama belajar siswa melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental dan emosional.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Sisdiknas, 2003). Sedangkan menurut Teori Gestalt (dalam Wahyuni, 2017) menyatakan “belajar merupakan suatu proses perkembangan”. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami pembelajaran adalah dengan adanya media pembelajaran yang mendukung suatu pembelajaran atau materi yang ingin di sampaikan oleh guru. Pada saat ini, sangat jarang guru ingin membuat media pembelajaran, padahal media pembelajaran sangat berguna saat proses pembelajaran dan para siswa dapat memahami materi lebih banyak dibandingkan dengan tidak memakai media pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran siswa terkadang lebih tertarik dengan adanya alat peraga dibandingkan guru hanya berbicara tentang materi tetapi tidak ada alat peraga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 05-07 November 2019 tentang tema 4 tentang materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 16 Pagambiran Padang yang telah menggunakan kurikulum 2013, oleh sebab itu guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep antar mata pelajaran pada suatu tema, dan juga para siswa pemahamannya tentang pembelajaran tematik masih kurang. Kesulitan guru dalam mengajar salah satunya dipengaruhi karena kurang tersedianya media pembelajaran untuk kurikulum 2013 yang dapat membantu guru dalam mengajarkan pembelajaran bersifat tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antar mata pelajaran.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas V, Ibu Usyati, S.Pd diperoleh hasil bahwa selama ini guru cenderung menggunakan media berupa gambar yang diprint dalam pembelajaran dan didampingi dengan buku teks. Media pembelajaran seharusnya membantu guru dalam pembelajaran

tematik. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam pembelajaran tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Saat melakukan observasi, penulis melihat saat guru menampilkan media pembelajaran untuk materi organ tubuh manusia siswa tampak lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran dibanding hanya menggunakan buku teks.

Untuk itu, penulis ingin membuat media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran dan juga dapat membantu guru dalam menerangkan pembelajarannya. Dengan begitu penulis ingin mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tampilan media pembelajaran *pop-up book* seperti buku yang pada saat halamannya dibuka gambar didalamnya akan bergerak.

Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul. Benardi (2017) mengungkapkan bahwa rata-rata aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan berbantuan media *Pop-Up book* adalah tinggi dan adanya peningkatan pada semua indikator respon siswa terhadap

pembelajaran semakin memperkuat bahwa media *Pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran siswa.

Selain itu media *Pop-Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Menurut penulis media pembelajaran ini dapat meningkatkan imajinasi siswa di karenakan kesan timbul pada media pembelajaran *pop-up book* akan terlihat nyata jika halaman bukunya di buka, dengan begitulah penulis memilih media pembelajaran ini untuk meningkatkan imajinasi siswa terhadap materi yang akan digunakan untuk penelitian.

Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop-Up Book* tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem pada mata pelajaran IPA untuk Kelas V SDN 16 Pagambiran Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurang tersedianya media pembelajaran tema yang dapat membantu guru dalam mengajarkan tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antar mata pelajaran.
2. Para siswa pemahamannya tentang pembelajaran tematik masih kurang
3. Guru cenderung menggunakan media berupa gambar yang diprint dalam pembelajaran dan didampingi dengan buku teks.

4. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di SD Negeri 16 Pagambiran Padang sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembuatan media *Pop-Up Book* tema 5 Ekosistem, sub tema 1 Komponen Ekosistem pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Pagambiran Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah validitas pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* tema 5 Ekosistem sub tema 1 Komponen Ekosistem pada mata pelajaran IPA untuk kelas V SD Negeri 16 Pagambiran Padang ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk menghasilkan media *Pop-Up Book* media pembelajaran *Pop-Up Book* tema 5 Ekosistem sub tema 1 Komponen Ekosistem untuk kelas V SD Negeri 16 Pagambiran Padang yang valid.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Segi Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media *Pop-Up Book* dapat menambah wawasan tentang pembelajaran tema. Adanya pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tema.

#### 2. Segi Praktis

##### a. Bagi siswa

1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari pembelajaran tema.

2) Menambah sumber belajar bagi siswa.

b. Bagi guru

1) Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tema

2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik

c. Bagi sekolah

Media pembelajaran dapat memberi motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa.

### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran pop-up book. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Pagambiran Padang. Media pembelajaran Pop-up Book yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. *Pop-Up Book* sesuai dengan materi pembelajaran tema pada kelas V dengan tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem.

2. *Pop-Up Book* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka.
3. Penyampaian materi pada *Pop-Up Book* menggunakan cerita.
4. *Pop-Up Book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.
5. Pop-UpBook memenuhi aspek penilaian kualitas :
  - a. Aspek materi atau isi
  - b. Aspek bahasa dan gambar
  - c. Aspek penyajian
6. Bentuk *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut :
  - a. Ukuran *Pop-Up Book* : 21 cm x 29 cm
  - b. Ukuran kertas: A4
  - c. Halaman sampul: menggunakan kertas karton
  - d. Pop-Up: menggunakan kertas foto
  - e. Isi: menggunakan kertas karton